

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RQA (*READING, QUESTIONING, AND ANSWERING*) BERBANTUAN MEDIA *MIND MAP* TERHADAP HASIL BELAJAR

Fanny Zaqyatussyifa¹, Ai Nur Solihat², Ati Sadiyah³

¹²³ Universitas Siliwangi

Email: 212165072@student.unsil.ac.id¹, ainursolihat@unsil.ac.id²

atisadiyah@unsil.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa yang masih di bawah rata-rata dalam pelajaran Ekonomi. Kondisi ini memerlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak model pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) yang didukung dengan media mind map terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuasi-eksperimen* dengan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X di MAN 6 Ciamis, dan dengan teknik purposive sampling, kelas X-1 ditentukan sebagai kelas eksperimen, sementara kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata posttest pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan ini juga didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa model pembelajaran RQA yang didukung mind map berpengaruh lebih signifikan terhadap hasil belajar daripada model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi model RQA yang menggunakan mind map memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dengan memperluas literatur tentang penggunaan model pembelajaran inovatif berbasis mind map dalam pelajaran Ekonomi, serta memberikan pedoman praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil belajar; Konvensional; *Mind Map*; RQA (*Reading, Questioning, and Answering*)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning achievement of students, which remains below the average in Economics subjects. This condition requires the application of a more effective learning model to improve learning outcomes. The purpose of this research was to explore the impact of the RQA (Reading, Questioning, and Answering) learning model supported by mind map media on students' learning outcomes. The approach used in this study was a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research population included all tenth-grade students at MAN 6 Ciamis, and through purposive sampling, class X-1 was designated as the experimental group, while class X-2 served as the control group. The results of the study indicated that the average posttest score in the experimental class increased significantly compared to the control class. This improvement was also supported by hypothesis testing, which showed that the RQA learning model supported by mind maps had a more significant effect on learning outcomes than the conventional learning model. Therefore, it can be concluded that the implementation of the RQA model using mind map media has a positive impact on students' academic achievement. This research contributes scientifically by expanding the literature on the use of innovative mind map-based learning models in Economics education and provides practical guidance for teachers in selecting instructional strategies to enhance learning outcomes.

Keywords: *Conventional; Learning Outcomes; Mind Map; RQA (Reading, Questioning, and Answering)*



PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi para siswa agar mereka dapat menjadi orang yang percaya, berbudi pekerti, cerdas, dan mandiri. Karena itu, pendidikan merupakan dasar utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Suwartini 2017). Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Sebagaimana ditekankan oleh Nasution (2018) hasil belajar merupakan akumulasi kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar tertentu. Implikasi definisi tersebut menyiratkan bahwa hasil belajar mencakup tidak hanya capaian akademis, melainkan juga proses penyerapan pengetahuan secara internal. Sejalan dengan hal tersebut, Rusman dalam Pramudya, Kristin, dan Anugraheni (2019) mwnyatakan bahwa hasil belajar merupakan akumulasi pengalaman peserta didik yang meliputi semua aspek pengalaman belajar seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain capaian ini mencerminkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga efektivitas dari seluruh proses pembelajaran yang telah dijalani. Dengan demikian, proses pembelajaran harusnya melibatkan siswa secara aktif dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar yang lebih baik dapat diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa. Teori Konstruktivisme yang dijelaskan oleh Hymansky dalam Suparlan (2019) memosisikan peserta didik sebagai pelaku utama dalam membangun pengetahuan. Artinya, proses belajar bukan sekadar menerima informasi, tetapi juga menafsirkan dan mengkontruksi makna secara mandiri. Sejalan dengan pandangan tersebut, sejumlah penelitian mengonfirmasi mengenai model pembelajaran yang dilandasi teori konstruktivisme terbukti berhasil dalam mengdongkrak capaian hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dikembangkan dari teori tersebut, salah satunya adalah model pembelajaran RQA (Ramadani, Alfian, dan Gusriani 2022). Hidayatika, Suprpto, dan Hernawati (2020) mendefinisikan model pembelajaran RQA sebagai model pembelajaran yang mewajibkan keterlibatan aktif peserta didik dalam membaca materi, menyusun pertanyaan, serta merespon pertanyaan secara reflektif. Langkah-langkah ini terbukti tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis serta menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan lain juga menunjukkan bahwa model pembelajaran RQA tidak hanya berkontribusi pada peningkatan capaian akademis, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan keaktifan siswa selama proses pembelajarann (Mujahidin dan Sulasmi 2018).

Namun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model RQA masih jarang dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang mendukung visualisasi konsep. Salah satu media potensial, tepat dan relevan yang dapat memperkuat efektivitas model pembelajaran adalah media *mind map*. Sebagaimana dijelaskan Buzan dalam Husni (2018) *mind map* merupakan teknik pencatatan kreatif dalam bentuk diagram bercabang yang berpusat pada satu ide utama. Media ini berfungsi sebagai alat visualisasi yang membantu peserta didik dalam menyusun, mengorganisir, dan memahami informasi secara sistematis Ardiansyah (2023). Penggunaan *mind map* dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik melalui tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami (Oktarina 2021). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh integrasi model RQA dan media *mind map* dalam pembelajaran ekonomi masih terbatas. Padahal, menurut beberapa penelitian integrasi keduanya berpotensi besar untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 6 Ciamis mengindikasikan bahwa terdapat kendala utama berupa rendahnya capaian belajar peserta didik. Indikasi tersebut



diperkuat oleh fakta mengenai rata-rata skor ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Skor Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X

No.	Kelas	Rata-rata nilai
1.	X 1	58,81
2.	X 2	58,76
3.	X 3	57,50
4.	X 4	57,64

Arsip guru mata pelajaran ekonomi MAN 6 Ciamis (2024)

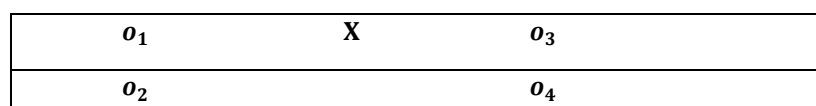
Berdasarkan Tabel 1, menguatkan indikasi terkait hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas X di MAN 6 Ciamis mayoritas berada di kalsifikasi rendah. Penelusuran pra-penelitian yang dilakukan peneliti mengidentifikasi bahwa salah satu faktor faktor utama kondisi tersebut adalah minimnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran yang cenderung masih bersifat konvensional. Pada pembelajaran Ekonomi, pendidik cenderung menggunakan model pembelajaran satu arah (*teacher-centered*). Hal tersebut menyebabkan peserta didik bersikap pasif dan kurang berpartisipasi dalam menginternalisasi materi. Menurut Chikita et al, (2023) model *teacher-centered* membatasi kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif, yang berujung pada rendahnya prestasi akademik.

Untuk mengatsi permasalahan tersebut, diperlukan cara baru melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik dan menjadikan mereka sebagai pihak yang aktif. Penggabungan model RQA dengan penggunaan mind map bisa menjadi salah satu pilihan yang menjanjikan. Hidayatika et al. (2020) menunjukkan bahwa enerapan RQA dapat meningkatkan pemahaman konsep dan capaian akademik peserta didik. Romli et al, (2022) dan Ummiyati, Hasan, dan Bahtiar (2022) mengonfirmasi terjadinya peningkatan signifikan pada hasil belajar kognitif melalui model pembelajaran yang memerlukan partisipasi aktif dari siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari model pembelajaran RQA yang memanfaatkan media mind map terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran yang inovatif serta menawarkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran aktif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi-eksperimen di antara peserta didik kelas X MAN 6 Ciamis selama periode April-Mei 2025. Desain ini menggunakan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, spesifiknya digunakan desain *nonequivalent control group*. Sehingga terdapat kelas eksperimen yang menerima perlakuan model pembelajaran RQA berbantuan *mind map* sedangkan kelas kontrol yang menerima perlakuan model pembelajaran konvensional. Adapun desain penelitian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Nonequivalent Control Group Design

Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji dua variabel utama, yang terdiri dari:



- a. Variabel Independen: model pembelajaran RQA berbantuan media *mind map*.
- b. Variabel Dependen : Hasil belajar peserta didik

Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang dipilih mencakup seluruh peserta didik kelas X MAN 6 Ciamis yang terdiri dari total 85 peserta didik. Dari keseluruhan populasi tersebut, kelas X-1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 ditetapkan sebagai kelas kontrol, di mana setiap kelompok beranggotakan 21 peserta didik. Penentuan sampel berdasarkan dipilih berdasarkan kriteria spesifik terkait tujuan penelitian atau teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan data

Tes merupakan jenis pengumpulan data yang digunakan, tes dilaksanakan di awal dan serta di akhir perlakuan dengan bentuk soal pilihan ganda. Penggunaan soal pilihan ganda ini didasarkan pada pemeriksaan lebih objektif, dapat mengandung lebih banyak butir soal dan dalam pemeriksaannya pun lebih mudah dan cepat.

Instrumen penelitian

Sebelum digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian, instrumen harus menjalani serangkaian pengujian dan evaluasi. Langkah pertama instrumen diberikan kepada kelas XI guna mengetahui kemampuan soal dalam mengukur suatu variabel. Setelah uji coba, jawaban soal dari kelas XI melewati beberapa evaluasi di antaranya validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda yang seluruhnya diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel. Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal yang diujicobakan sebanyak 25 butir soal dipastikan valid sedangkan 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, nilai koefisien reliabilitas yang didapatkan melalui perhitungan *Cronbach's Alpha* mencapai 0,89, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Selanjutnya, dilakukan analisis tingkat kesukaran soal yang menunjukkan bahwa soal terdapat 3 butir soal berstatus sukar, 23 butir soal dalam kategori sedang, dan 4 butir soal diklasifikasikan sebagai mudah. Sementara itu, hasil analisis daya pembeda soal dalam membedakan kemampuan peserta didik, yaitu 3 butir soal dinilai kurang baik, 11 butir soal dinilai cukup, 15 butir soal dinilai baik, serta 1 butir soal dinilai sangat baik.

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas data oleh peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu SPSS versi 25. Kriteria data bersifat normal adalah apabila signifikansi (Sig.) melebihi 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data yang dipakai memenuhi kriteria berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah mengukur homogenitas data, yang dilaksanakan dengan Uji *Levene Statistic*. Syarat data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Melalui perhitungan menggunakan SPSS Versi 25 terungkap bahwa data menunjukkan variansi yang homogen. Rangkaian prosedur ini memastikan bahwa penelitian berjalan secara operasional sesuai kaidah ilmiah, dengan instrumen yang valid dan reliabel, teknik pengumpulan data yang tepat, serta analisis data yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Skor yang didapatkan dari *pretest posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol kemudian diolah melalui analisis deskriptif. Ringkasan analisis tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Analisis Hasil Penelitian

Data	N	Min.	Max.	Mean.
1st Eksperimen	1	20	60	38,28
2st Eksperimen	1	76	100	85,71



st Kontrol	1	20	56	37,04
est Kontrol	1	52	92	71,80

Sumber : SPSS 25 (data diolah peneliti, 2025)

Hasil perhitungan skor *pretest*, *posttest*, serta skor *N-Gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Skor Rata-Rata Kelas Eksperimen

	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Skor		<i>I-gain</i>	Klasifikasi
		<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Eksperimen	21	38,28	85,71	0,76	Tinggi

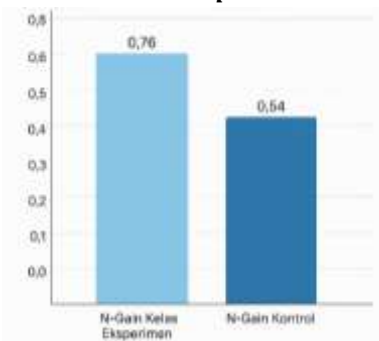
Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Tabel 4. Skor Rata-Rata Kelas Kontrol

	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Skor		<i>I-gain</i>	Klasifikasi
		<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Kontrol	21	37,04	71,80	0,54	Sedang

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Perbedaan Peningkatan *N-Gain* antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Gambar 2 Rata-Rata *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Mengacu pada Gambar 2, ditemukan bahwa rata-rata Skor *N-Gain* yang diperoleh oleh kelas eksperimen melampaui skor yang dicatatkan oleh kelas kontrol. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa model RQA berbantuan media *mind map* memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar.

Uji Hipotesis

Setelah menyelesaikan tahap analisis deskriptif, dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Esensi dari tahap ini adalah membandingkan secara statistik perbedaan hasil belajar yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen dan kontrol.

1. Uji Paired Sample T-Test

Guna mengetahui perubahan hasil belajar, baik sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan model RQA berbantuan media *mind map* pada kelas eksperimen. Hasil pengujian disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Belajar	Paired Sample T-Test				Ket.
		Mean	T	Df	(2-tailed)	
Eksperimen	<i>pretest</i>	38,28	20,793	20	0,000	$H_0 =$ ditolak
	<i>posttest</i>	85,71				$H_a =$ diterima

Sumber : SPSS 25 (data diolah peneliti, 2025)

Mengacu pada tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan variabel hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0,000, jelas lebih kecil dari 0,05. Temuan statistik



menegaskan penolakan terhadap H_0 , yang secara otomatis berarti menerima H_a . Kesimpulannya adalah adanya terjadi peningkatan rata-rata skor *Pretest* (38,28) ke rata-rata skor *Posttest* (85,71). Hal ini membuktikan bahwa model RQA berbantuan media *mind map* memiliki dampak secara nyata di kelas eksperimen berkaitan dengan hasil belajar yang meningkat.

Guna mengetahui perubahan hasil belajar yang terjadi, baik sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan model Konvensional pada kelas kontrol. Hasil. Hasil pengujian disajikan pada tabel 6.

Tabel 7 . Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Belajar	Paired Sample T-Test				Ket.
		Mean	T	Df	(2-tailed)	
Kontrol	<i>Pretest</i>	37,04	11,815	20	0,000	$H_0 = \text{ditolak}$
	<i>Posttest</i>	71,80				$H_a = \text{diterima}$

Sumber : SPSS 25 (data diolah peneliti, 2025)

Mengacu pada tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan variabel hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0,000, jelas lebih kecil dari 0,05. Temuan statistik menegaskan penolakan terhadap H_0 , yang secara otomatis berarti menerima H_a . Kesimpulannya terjadi peningkatan hasil belajar yang antara skor rata-rata skor *Pretest* (37,04) ke rata-rata skor *Posttest* (71,80). Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas kontrol tetap mampu memberikan pengaruh terhadap capaian belajar peserta didik meskipun tidak lebih tinggi pengaruh di kelas eksperimen.

2. Uji Independent Sample T-test

Guna membandingkan secara statistik hasil belajar ekonomi kelas eksperimen dengan kelas kontrol sesudah adanya perlakuan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample T-test

Kelas	Independent Samples T-Test				Ket.
	Mean	T	Df	(2-tailed)	
Eksperimen	85,71				$H_0 = \text{ditolak}$
Kontrol	71,80				$H_a = \text{diterima}$

Sumber : SPSS 25 (data diolah peneliti, 2025)

Mengacu pada tabel di atas, menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan variabel hasil belajar di kelas eksperimen adalah 0,000, jelas lebih kecil dari 0,05. Temuan statistik menegaskan penolakan terhadap H_0 , yang secara otomatis berarti menerima H_a . Kesimpulan akhir dari pengujian ini model pembelajaran RQA berbantuan media *mind map* lebih berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran RQA yang didukung oleh alat bantu *mind map* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi para siswa. Secara empiris, peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbandingan skor sebelum dan setelah perlakuan, di mana analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,00 yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini didukung oleh skor N-Gain yang mencapai 0,76, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model RQA dengan bantuan *mind map* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam materi Lembaga Keuangan. Temuan ini menjadi kontribusi utama dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa kombinasi RQA dan *mind map* dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar yang jauh lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.



Peningkatan hasil belajar tersebut bukan kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh sifat dari model RQA yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Melalui tahap membaca, menyusun pertanyaan, dan menjawab secara reflektif, siswa terlibat secara mandiri dalam memahami konsep, menganalisis masalah, dan membangun pengetahuan. Aktivitas ini memicu rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman konsep ekonomi. Penggunaan media mind map juga memiliki peran penting dengan memvisualisasikan hubungan antar konsep, sehingga informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih berarti karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolahnya melalui representasi visual dan analisis secara mandiri.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat gagasan pembelajaran Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan diciptakan lewat interaksi sosial dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti dan mendiskusikannya, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Romli dkk. (2022) dan Suryani (2019) yang menunjukkan bahwa kombinasi model RQA bersama dengan penggunaan media visual seperti *mind map* berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan daya ingat peserta didik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Arwis, Meldawati, dan Zulfa (2021) yang menunjukkan bahwa model RQA mendorong keterampilan berpikir tingkat lanjut.

Ketika dilakukan perbandingan secara langsung dan menyeluruh, Kelas eksperimen terbukti memperlihatkan peningkatan hasil belajar yang substansial dan superior. Pendekatan model konvensional dapat menyebabkan berkurangnya keterlibatan siswa karena menekankan peran guru. Sebaliknya, model RQA memprioritaskan siswa, menempatkan mereka di pusat dalam proses pembelajaran. Perbedaan ini memberikan jawaban mengapa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan peningkatan berbeda. Kelas eksperimen memberikan peningkatan yang lebih tinggi sementara kelas kontrol hanya mencapai peningkatan yang terbatas. Hasil ini juga sejalan dengan temuan Suryani, Syahribulan, dan Mursalam (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional kurang efektif dalam menumbuhkan partisipasi dan kemandirian belajar siswa.

Kelebihan penelitian salah satunya terletak pada kombinasi model RQA) dengan media *mind map*, sehingga lebih interaktif, menarik, serta bermakna. Peserta didik tidak hanya berhasil menguasai konsep-konsep inti dari ilmu ekonomi, namun juga mampu menghubungkan berbagai konsep secara terstruktur baik melalui representasi visual maupun penalaran logis. Namun demikian, penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan karena berfokus pada satu subjek dan dilakukan dalam waktu singkat, sehingga menyiratkan bahwa temuan ini belum dapat digeneralisasi secara luas. Secara implikatif, temuan dari penelitian ini menawarkan kontribusi berharga untuk penyempurnaan praktik pengajaran ekonomi di sekolah. Pendidik dapat menjadikan model RQA berbantuan media *mind map* sebagai pilihan dalam menentukan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan capaian hasil belajar, keterlibatan aktif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mengacu hal tersebut, diharapkan dapat memperkuat landasan teoretis bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar merupakan faktor kunci untuk mencapai hasil belajar optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model ini pada materi ekonomi lain atau jenjang pendidikan berbeda guna memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran RQA dengan bantuan *mind map* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar



ekonomi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional di kelas kontrol. Kenaikan hasil belajar di kelas eksperimen tampak lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga bisa disimpulkan bahwa kombinasi aktivitas membaca, bertanya, dan menjawab yang dikombinasikan dengan visualisasi mind map dapat memperkuat pemahaman konsep ekonomi dengan lebih baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah menyediakan teknologi yang sesuai untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang interaktif, serta guru diharapkan bisa memanfaatkan model dan media belajar yang bervariasi demi mendorong keterlibatan aktif siswa. Siswa juga dianjurkan untuk berlatih mencari sumber belajar tambahan dan berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti berikutnya, dianjurkan untuk mengeksplorasi penggunaan model RQA dengan media yang lebih inovatif, memperluas cakupan materi atau tingkat pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan awal siswa, dan gaya belajar, sehingga hasil penelitian yang didapat menjadi lebih menyeluruh dan bermanfaat untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Akif. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II di SDN 2 Keniten." *Social Science Academic* 1(1):201-12. doi:10.37680/ssa.v1i1.3363.
- Arwis, Resi Ramadanis, Meldawati Meldawati, dan Zulfa Zulfa. 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Reading Questioning and Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA N 3 Padang." *HEURISTIK: Jurnal Pendidikan Sejarah* 1(2):63-70. doi:10.31258/hjps.1.2.63-70.
- Chikita, Daien, Dewi Purnama Sari, dan Rini Puspitasari. 2023. "PENERAPAN PERENCANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHER CENTER DI MTs NEGERI 2 REJANG LEBONG." 2.
- Hidayatika, Fitri, Purwati Kuswarini Suprpto, dan Diana Hernawati. 2020. "Keterampilan Literasi Sains Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Reading, Questioning, and Answering (RQA) dalam Pembelajaran Biologi." *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi* 12(1):69. doi:10.25134/quagga.v12i1.2123.
- Husni, Muhamad. 2018. "MEMAHAMI KONSEP PEMIKIRAN MIND MAP TONY BUZAN (1970) DALAM REALITAS KEHIDUPAN BELAJAR ANAK." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 3(1):110-26.
- Mujahidin, Ahya, dan Eko Sri Sulasmi. 2018. "Pengaruh Penerapan RQA (Reading, Questioning, and Answering) terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa."
- Nasution, Nurramidah. 2018. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SRRIPT PADA MATERI PUASA DI SMP NEGERI 16 MEDAN." 8(1):164-73. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.3059>
- Oktarina, Mikyal. 2021. "STRATEGI MIND MAP DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA." 7(02).
- Pramudya, Erviyanti, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni. 2019. "PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MENGGUNAKAN PBL." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3(2):320-29. doi:10.35568/naturalistic.v3i2.391.
- Ramadani, Sari, Alfian, dan Nanda Gusriani. 2022. "Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Madrasah Aliyah." *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi* 6(1):36-43. doi:10.30631/edubio.v6i2.20. <https://doi.org/10.30631/edubio.v6i2.20>



- Romli, Mohamad Hasbi, Meti Maspupah, dan Astri Yuliawati. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tumbuhan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(1):77-84. doi:10.31949/educatio.v8i1.1650.
- Suparlan, Suparlan. 2019. "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran." *ISLAMIKA* 1(2):79-88. doi:10.36088/islamika.v1i2.208.
- Suryani, Ade Irma. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar." 4.
- Suryani, Ade Irma, K. Syahribulan, dan Magfirah Mursalam. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar." (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 4(2).
- Suwartini, Sri. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTAN." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1):220-34. <https://doi.org/10.33087/istoria.v1i1.6>
- Ummiyati, Ummiyati, Said Hasan, dan Bahtiar Bahtiar. 2022. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) BERBANTUAN APLIKASI KIPIN SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA TERNATE." *JURNAL BIOEDUKASI* 5(1):10. doi:10.33387/bioedu.v5i1.4385.



